

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas II Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa dari 15 orang peserta didik kelas II, ditemukan ada 4 orang yang dapat dikatakan mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, hal ini diketahui saat peneliti melakukan penelitian secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu adanya peserta didik yang belum sepenuhnya mengetahui bentuk huruf A sampai Z sehingga mereka sulit untuk mengeja bahkan membaca dengan benar, sulit mengeja kata yang panjang sehingga mereka sering mengulang pada saat mengeja, pemenggalan kata tidak tepat, tidak memperhatikan tanda baca, sulit membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama misalnya b dan d m dan n, sering menambah dan mengganti kata pada saat membaca, dan sulit mengeja huruf digraf, kluster dan diftong. Adanya kesulitan tersebut tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik sehingga mereka sulit dalam membaca permulaan, adapun faktor yang berpengaruh yaitu minat peserta didik, perhatian dari orang tua, pendidikan pra sekolah, dan konsentrasi belajar. Guru tentunya akan memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya. Tujuan pendidikan yaitu untuk mengubah peserta didik yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi tentang kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas II SDN 03/III Sungai Deras. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas II Sekolah Dasar, menjadi acuan dalam penyediaan sarana dan prasarana agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

5.3 Saran

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan guru tentang kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas II Sekolah Dasar. Selanjutnya peneliti menyarankan kepada guru agar dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam mengajarkan peserta didik membaca.